

ABSTRAK

Noval Rahmadi. 180104010141: nilai dakwah milenial dalam film ustad milenial (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure). Pembimbing 1: Armiah S.IP,M.Si, dan Pembimbing 2: Muhammad Rif'at, S.Ag pada Program Studi Fakultas Dakwah dan IlmuKomunikasi UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci : nilai, dakwah, milenial, film, semiotika

Nilai dakwah dikenal juga dengan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan al-Hadist, nilai dakwah bukanlah suatu barang yang mati melainkan nilai dinamis yang disesuaikan dengan semangat zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada dimasyarakat. Salah satu dakwah milenial di dalam film yaitu menggunakan media sosial oleh karena itu dengan massifnya manusia dalam memanfaatkan internet dan jejaring sosial. Maka, tentu akan sangat efektif jika jejaring sosial digunakan sebagai sarana untuk menebar kebaikan (berdakwah). Pengemasan film dakwah tidak harus hadir secara “terus terang” dengan menggunakan simbol “dakwah” atau simbol-simbol eksplisit lainnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana nilai dakwah dalam film Ustad Milenial dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dalam pengumpulan datanya melalui berbagai literatur, buku, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Metode pengumpulan data yang terkait dengan suatu permasalahan deskripsi yang tepat dan terarah dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dakwah dalam film ustad milenial terdapat beberapa nilai dakwah diantaranya tentang Allah tidak menguji hambanya diluar kemampuannya, Kita harus yakin selama kita berdoa dan berusaha pasti akan ada jalannya, Riba dalam islam , Rasulullah melaknat penyuaap, penerima suap juga diantara keduanya, Manfaat sholat bagi Kesehatan tubuh, Di balik kesulitan pasti ada kemudahan, Qodlo dan Qodhar, Berdoa merupakan manifestasi beribadah kepada Allah, Selalu bersabar, sesuatu yang disukai oleh kita belum tentu baik dimata Allah. Begitupun sebaliknya, sesuatu yang dianggap buruk belum tentu buruk di mata Allah, Penolong yang sebaik-baiknya hanyalah Allah SWT, konflik dan perbedaan. Di dalam film juga banyak terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang terbagi dalam beberapa kategori yakni kategori nilai aqidah, akhlak dan syariah.